

**PENGEMBANGAN MEDIA AJAR BERUPA BUKU AYO MENULIS HURUF
HIJAIYAH BERSAMAKU UNTUK MENUMBUHKAN MINAT ANAK
DALAM MENULIS HURUF HIJAIYAH**

Apriliyanti Muzayanati¹, Aliffatullah Alyu RAJ²,
Ainun Aulia Isnaini³, Mita April Lia⁴
Universitas Muhammadiyah Madiun

1am513@ummad.ac.id, aar516@ummad.ac.id, aai517@ummad.ac.id,
2586206002@ummad.ac.id

ABSTRACT

The objective of this study is to foster children's interest in writing Hijaiyah letters and to develop an engaging textbook medium for children. Using the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model, this study employs a qualitative approach. The data sources were selected using purposive sampling to facilitate the researcher in exploring the object of study. The subjects consisted of 10 out of 25 children at TPQ Al-Hidayah Summersoko. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and triangulation. The results of the study indicate that: A product has been successfully developed using the ADDIE model, namely the textbook medium titled "Ayo Menulis Huruf Hijaiyah Bersamaku" (Let's Write Hijaiyah Letters with Me). The feasibility results from several experts were obtained, showing that the material expert evaluation scored 94%, and the media validation scored 94%. Therefore, it can be concluded that this textbook medium is highly feasible for use. The application of the "Ayo Menulis Huruf Hijaiyah Bersamaku" textbook medium effectively fosters children's interest in writing Hijaiyah letters.

Keywords: Instructional media, Arabic alphabet, Children's interest

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menumbuhkan minat anak dalam menulis huruf hijaiyah dan mengembangkan media ajar berupa buku yang menarik untuk anak-anak. Metode Research and Development (R&D) menggunakan model ADDIE, Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dimana teknik pengambilan sumber data dengan mempertimbangkan tertentu untuk memudahkan peneliti menjelajahi suatu objek. Subjek penelitian 10 anak dari 25 anak di TPQ Al-Hidayah Summersoko. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Hasil penelitian 1). Telah dihasilkan produk dengan model pengembangan ADDIE berupa Media buku Ayo Menulis Huruf Hijaiyah Bersamaku, 2). Telah diperoleh hasil kelayakan dari beberapa ahli diantaranya: Ahli materi mendapatkan skor 94%, Validasi Media mendapatkan skor 94%, Maka dapat disimpulkan bahwa media buku ini layak digunakan. 3). Media

buku ayo menulis bersamaku yang digunakan dapat menumbuhkan minat anak-anak dalam mengerjakan huruf hijaiya.

Kata Kunci: Media ajar, Huruf Hijaiyah, Minat Anak

A. Pendahuluan

Pendidikan sejak dini menjadi bagian dari Pendidikan yang wajib dijalankan oleh semua anak-anak Indonesia. Masa pertumbuhan anak usia dini adalah usia 0-6 tahun, usia dimana anak sedang mengalami masa tumbuh kembang dengan sangat pesat dan saat itulah yang dinamakan dengan masa keemasan sehingga sangat diperlukan stimulasi yang baik dan benar agar dapat tumbuh kembang dengan maksimal. Stimulasi diberikan berawal dari keluarga, lingkungan, bahkan pada pendidikan non formal seperti TPQ/TPA, bimbingan belajar dll. Masa keemasan merupakan masa penting yang hanya terjadi sekali pada setiap manusia yang perlu dibina dan dibimbing untuk membentuk generasi yang lebih baik. Perlu disadari bahwa anak-anak memiliki sebuah karakteristik yang sangat aktif, mampu bereksploratif, sangat unik dan biasanya mereka senang bermain dengan berbagai imajinasinya. Oleh karena itu stimulasi harus dijalankan dengan cara-cara yang benar dan

menyenangkan, dan akhirnya akan membentuk seorang anak dengan pribadi yang aktif dan kreatif serta mandiri (Sari et al., 2021), (Ferliana & Indira, 2018). Pada anak usia dini menunjukkan karakteristik unik dalam perkembangan fisik dan sosialnya. Perkembangan mereka mencakup berbagai aspek yang saling terkait, meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni (Nisa, 2023)

Proses belajar merupakan suatu bagian penting dimana seorang anak yang tadinya tidak bisa menjadi bisa dan tentunya mengerti segala hal. Proses belajar tidak mengenal batas umur dan belajar tidak pernah berakhir. Pada hakikatnya tujuan belajar adalah untuk mengantarkan seorang anak menuju metamorfosa intelektual, moral dan sosial agar seorang anak dapat hidup mandiri (Yuliasutik et al., 2025), (Nurcahyawati & Subianto, 2020). Pendekatan agama yang intensif sangat perlu dilakukan oleh orangtua dan tempat dimana mereka menuntut ilmu sejak dini. Salah satunya

adalah pendidikan non format yaitu TPQ atau biasa disebut dengan taman pendidikan Al-Quran. Proses belajar Al-Qur'an sangat penting bagi anak usia dini, diawali dengan pengenalan dan pemahaman huruf hijaiyah yang kelak menjadi bekal anak untuk lebih mudah dalam mempelajari Al-Qur'an. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bertujuan agar timbul rasa cinta dan keinginan pada diri anak dalam mempelajari Al-Qur'an. Apabila sudah muncul keinginan yang kuat untuk mempelajari Al-Qur'an dalam diri anak maka pengenalan dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an akan dapat dengan lebih mudah diajarkan pada anak (Nurjanah & Syahrul, 2024).

Penanaman nilai-nilai keislaman pada anak usia dini dilakukan untuk membangun pondasi dasar anak untuk menjadi pribadi yang berakhlak baik. Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pada pasal 24 ayat 5 dijelaskan bahwa kurikulum pendidikan al-Qur'an mencakup membaca, menulis, menghafal ayat Al Qur'an, Tajwid, dan menghafal doa-doa utama. Salah satu permasalahan literasi anak usia dini diantaranya adalah belum terampil

menulis huruf hijaiyah. Apabila dilihat dari kemampuan anak dalam menulis, terdapat beberapa anak hanya bisa menirukan atau menuliskan huruf hijaiyah namun belum begitu terampil. Keterampilan menulis huruf hijaiyah seharusnya menjadi perhatian bagi para orang tua dan para guru. Agar tujuan pembelajaran tercapai, guru dituntut untuk bisa terampil dalam memilih media pembelajaran yang tepat. Salah satu media untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis huruf hijaiyah bagi anak usia dini adalah dengan memodifikasi media ajar secara menarik sesuai dengan usia, karakteristik dan kebutuhan anak. Karena pada masa tumbuh kembang anak usia dini, media pembelajaran yang diterapkan haruslah menarik agar bisa menumbuhkan minat dan ketertarikan belajar pada anak (Nur'aini et al., 2025), (Shidah dkk, 2023). Pemilihan media yang tepat akan berkontribusi secara signifikan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Ruswandi et al., 2026),(Maghfiroh & Suryana, 2021).

Pendidikan Al-Qur'an tingkat dasar merupakan fondasi yang penting dalam membentuk karakter generasi muslim. Salah satunya

adalah kemampuan untuk menulis, akan tetapi akhir-akhir ini banyak TPQ yang lebih cenderung atau terfokus pada kurikulum kemampuan membaca (tilawah) melalui berbagai metode seperti Iqro' atau Qiroati. Akibatnya banyak anak-anak yang lancar membaca namun kesulitan dalam hal menulis ayat ataupun huruf hijaiyah dengan benar dan rapi. Pembelajaran bahasa tidak akan sempurna tanpa aspek motorik, seperti halnya dengan menulis huruf hijaiyah. Dengan diajarkan menulis anak-anak dapat lebih memahami struktur huruf secara mendalam, baik letak penulisan hurufnya, lengkungan dan bagian huruf yang tersambung. Hal ini sangat baik untuk diajarkan karena faktanya masih banyak anak-anak yang menulis dengan arah yang kurang tepat (misalnya dari kiri ke kanan atau dari bawah ke atas) karena terbiasa menulis dengan huruf alfabet, oleh karena itu pelatihan menulis ini dapat dilakukan untuk menguatkan ingatan anak-anak dalam aktivitas kinestetik (gerakan tangan). Dari pengamatan yang peneliti lakukan di TPQ Al Hidayah, terlihat bahwa anak-anak ditempat tersebut selain tilawah anak-anak juga diajari untuk menulis, akan tetapi media yang

digunakan berupa buku tulis yang terlihat tidak menarik bagi anak-anak sehingga membuat minat anak-anak untuk menulis huruf hijaiyah semakin berkurang. Dalam rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam mempelajari Al-Quran yang tercantum dalam peraturan tersebut salah satunya adalah mengenai pengenalan mengenai huruf-huruf penyusun Al-Qur'an yaitu huruf hijaiyah.

Huruf hijaiyah merupakan serangkaian huruf yang digunakan sebagai penyusun Al-Quran. Dalam pengertian lainnya huruf hijaiyah diartikan sebagai kumpulan huruf yang digunakan dalam Al-Quran dan dikenal hingga saat ini dengan memiliki jumlah huruf sebanyak 28 huruf. Al-Qur'an merupakan sumber ilmu dan pedoman hidup bagi umat muslim (Amelia, Zamana & Ramadani, 2020). Untuk memperkenalkan huruf hijaiyah kepada anak, pendekatan yang efektif adalah melalui pengenalan yang tidak membebani anak dengan tuntutan penalaran huruf demi huruf (Yacub, 2022). Minat sangat penting dimiliki oleh anak dalam mendorong melakukan suatu kegiatan dimana didalamnya ada ketertarikan yang ditujukan dengan adanya keinginan,

kecenderungan terhadap suatu kegiatan dengan kesadaran dirinya dengan perasaan senang .

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa TPQ Al Hidayah memerlukan pelatihan menulis huruf hijaiyah dengan metode pembelajaran yang dapat di modifikasi agar lebih menarik dengan tujuan agar media pembelajaran ini dapat menumbuhkan minat dan ketertarikan belajar pada anak-anak usia dini yang ada di TPQ Al Hidayah. Selain itu, diharapkan anak-anak TPQ Al Hidayah juga dapat memahami bagaimana cara menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar serta rapi. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yunika dkk pada tahun 2024 yang menunjukkan hasil penelitian bahwa minat belajar huruf hijaiyah pada anak dengan bantuan media interaktif sangatlah baik, yang dapat dilihat dari perhitungan rumus skala likert presentase minat belajar anak menggunakan aplikasi media interaktif memperoleh presentase 67,29% memiliki kategori (setuju) yang artinya dengan adanya metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan maka minat belajar huruf hijaiyah pada anak

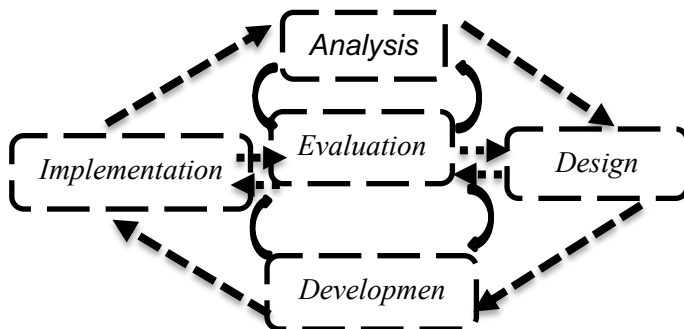
menjadi efektif. Oleh sebab itu, dalam hal ini peneliti tertarik menggunakan metode pembelajaran dengan memodifikasi buku tulis yang akan didesain semenarik mungkin sesuai dengan usia, karakteristik dan kebutuhan anak-anak di TPQ Al Hidayah sebagai media yang dapat menunjang dalam meningkatkan minat belajar serta kemampuan menulis huruf hijaiyah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan Metode Research and Development (R&D) model ADDIE (Mudianti et al., 2025) untuk pembuatan produk yaitu berupa media buku ayo menulis huruf hijaiyah bersamaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dimana teknik pengambilan sumber data dengan mempertimbangkan tertentu untuk memudahkan peneliti menjelajahi suatu objek.(Anak et al., 2025) Subjek penelitian 10 anak dari 25 anak di TPQ Al-Hidayah Summersoko. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif aktif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan, mendengarkan apa yang

terucap dan berpartisipasi dalam aktivitas meskipun belum sepenuhnya mengikuti. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur peneliti sudah mengetahui dengan pasti mengenai informasi apa yang diperoleh dan setiap responden diberi pertanyaan yang sama. Dokumentasi yang akan dicantumkan dalam penelitian berupa gambar kegiatan dan buku yang dikembangkan. Triangulasi data digunakan sebagai pengumpulan atau penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data.

Gambar 1. Tahapan model ADDIE



Langkah-langkah penelitian menggunakan model ADDIE: 1). Analyze (analisis), Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan dasar teori yang mendukung pengembangan yang akan dilakukan.(Muzayanati & Nugraheni, 2023)

Analisis dibedakan menjadi 2 yaitu analisis kerja dan analisis

kebutuhan. Analisis kerja untuk megklarifikasi masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran (Sugiyono, 2017a). Analisis Kebutuhan, analisis ini dilakukan terkait produk yang akan dikembangkan dengan mengetahui masalah dengan mengumpulkan berbagai data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. 2). Design (perancangan), Untuk melakukan pengembangan maka perlu adanya desain yang akan dilakukan(Sugiyono, 2018). Desain dimulai dari peyusunan isi buku yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada dilapangan serta disesuaikan dengan tingkat umur dari anak-anak yang diteliti.

Mendesain buku menggunakan aplikasi canva, pada tahapan ini peneliti memilih gambar, tulisan, warna yang sesuai, menyusun rancangan produk dan menyusun atau membuat instrument penilaian produk berupa Instrument penelitian berupa angket yang di tujukan kepada para ahli, yaitu ahli materi, ahli media. 3). Development Pada tahap pengembangan ini rancangan yang sudah dilakukan menghasilkan produk sebagai pengembangan untuk pembelajaran(Sugiyono, 2017b).

Merevisi produk setelah di tunjukan kepada ahli materi dan ahli media, 4). Implementation Peada tahap ini peneliti melakukan implementasi penggunaan produk berupa buku setelah uji kevalidan kepada Validator yaitu ahli media, ahli materi. 5). Evaluation Tahap evaluasi ini dilakukan setelah empat tahapan sudah dilaksanakan (Rayanto & Sugiyanti, 2020). Tahap ini bertujuan untuk melihat apakah system pembelajaran dengan menggunakan media tersebut berhasil dan sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Evaluasi ini diberikan untuk mengentahui minat anak dalam menulis huruf hijaiyah.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Prosedur Pengembangan Buku Ayo Menulis Huruf Hijaiyah Bersamaku

Langkah-langkah dalam merancang media buku ayo menulis huruf hijaiyah bersamaku: 1). Langkah pertama menyiapkan materi dan adanya sinkronisasi antara materi dan berbagai gambar yang akan dimuat dalam buku Ayo menulis huruf hijaiyah bersamaku. Pada tahapan ini peneliti lebih memilih cara menebali dikarenakan cara ini lebih efektif untuk

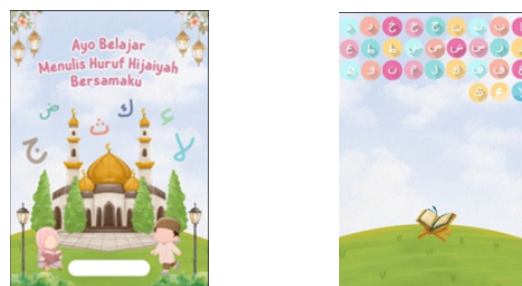
anak-anak usia dini maupun sekolah dasar dalam belajar huruf hijaiyah.

Tabel 1. Materi Huruf Hijaiyah

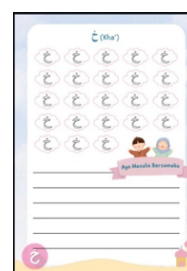
ا	ب	ت	ث
ج	ح	خ	د
ذ	ر	ز	س
ش	ص	ض	ط
ظ	ع	غ	ف
ق	ك	ل	م
ن	و	ء	ي

Langkah kedua Membuat desain, peneliti membuat desain menggunakan laptop dengan menggunakan aplikasi canva Pro. Pertama membuat Cover kemudian dilanjut membuat isi (materi huruf hijaiyah). Adapun contoh gambar yang digunakan dalam media buku ayo menulis huruf hjaiyah bersamaku.

Gambar 2. Cover Media Pop-up book



Gambar 3. Isi Media Buku Ayo menulis huruf hijaiyah bersamaku



Tahap terakhir mencetak hasil desain media buku ayo menulis huruf hijaiyah bersamaku yang telah dibuat dengan menggunakan ukuran kertas A5.

2. Kelayakan Media Buku Ayo Menulis Huruf Hijaiyah Bersamaku

Kelayakan suatu media perlu dilakukan untuk mengetahui apakah media yang akan digunakan layak, maka perlunya validasi dari berbagai ahli. Untuk mengetahui kelayakan suatu media maka peneliti melakukan validasi terlebih dahulu 1). Validasi ahli Materi, validasi ini dilakukan oleh ahli materi dengan maksud untuk mengetahui kesesuaian isi dari materi yang akan dikembangkan yaitu mengenai materi huruf hijaiyah.

Tabel 4. Penilaian Validator Materi

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Keakuratan bentuk huruf hijaiyah tunggal	4
2	Kesulitan materi penulisan harus sesuai salahsatunya Adalah penggunaan huruf tidak terlalu kecil.	4
3	Kesesuaian antara gambar ilustrasi dengan contoh kata berawalan huruf hijaiyah tersebut (Keruntutan huruf Hijaiyah)	4
4	Kejelasan perintah menulis (misal: petunjuk arah panah guratan dari kanan ke kiri, atas ke bawah).	3

No	Aspek Penilaian	Skor
5	Urutan pengenalan materi dimulai dari yang termudah dengan meniru menebalkan titik-titik.	4
6	Menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh anak-anak.	3
7	Materi penulisan tidak boleh tertutup oleh dekorasi atau ilustrasi yang berlebihan, sehingga fokus anak tetap pada bentuk huruf.	4
8	Terdapat kolom untuk menulis secara mandiri.	4
Jumlah		30
Nilai		94

Berdasarkan data yang diperoleh, selajutnya peneliti menghitung presentase kelayakan materi pada media buku ayo menulis huruf hijaiyah bersamaku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = (\text{Skor Perolehan}) / (\text{Skor Maksimal}) \times 100\%$$

$$NP = 30/32 \times 100\% \\ = 93,75 \%$$

Tabel 5. Penilaian Validator Media

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Kesesuaian kualitas gambar, menarik sesuai dengan usia anak.	3
2	Kombinasi warna sesuai nyaman dilihat	3
3	Jenis huruf dan font sesuai cocok untuk anak dan huruf	4

No	Aspek Penilaian	Skor
	hijaiyahnya menggunakan jenis khat yang jelas dan standar.	
4	Keseimbangan posisi ruang yang kosong dengan gambar dan tempat anak berlatih menulis.	4
5	Ukuran buku sesuai menggunakan ukuran A5 yang disesuaikan dengan kenyamanan blajar anak.	4
6	Kertas yang digunakan sesuai tebal, tidak mudah robek saat anak menghapus tulisan.	4
7	Aman dari benda tajam (misalnya menggunakan jilid steples yang dilapisi solasi, atau jilid spiral/lem yang rapi agar tidak melukai tangan anak).	4
8	Buku mudah dibuka sehingga anak tidak kesulitan menahan halaman buku saat sedang belajar menulis.	4
Jumlah		34
Nilai		94

Berdasarkan data yang diperoleh, selajutnya peneliti menghitung presentase kelayakan media pada media buku ayo menulis huruf hijaiyah bersamaku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = (\text{Skor Perolehan}) / (\text{Skor Maksimal}) \times 100\%$$

$$NP = 34/36 \times 100\% \\ = 94 \%$$

Selain dari hasil presentase adapun hasil revisi dari berbagai masukan driberbagai ahli berikut dikumentasi berupa gambar sebelum dan sesudah di revisi.

Gambar 4. Sebelum Revisi



Gambar 5. Sesudah Revisi



3. Meningkatkan Minat Anak dalam Menulis Huruf Hijaiyah

Tahap terakhir peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana buku “Ayo Menulis Huruf Hijaiyah Bersamaku” dapat memberikan perubahan minat Anak dalam menulis huruf hijaiyah. Pertama peneliti melakukan observasi sebelum dan sesudah menggunakan buku “Ayo Menulis Huruf Hijaiyah Bersamaku”. Awal sebelum

menggunakan buku tersebut anak-anak menggunakan buku tulis yang mana membuat anak-anak enggan untuk menulis dan sesudah menggunakan buku tersebut anak-anak lebih senang dan antusias untuk menulis. Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi peneliti berupa gambar.

Gambar 6. Antusias Anak-anak



Selain dari hasil observasi dan dokumentasi penelitian ini diperkuat dengan hasil wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada 10 anak (perlu bimbingan khusus perihal menulis huruf hijaiyah) adapun hasil wawancara yang dilakukan, peneliti menanyakan mengenai bagaimana dengan buku yang dibagikan apakah mereka suka dengan bukunya secara serentak 10 anak-anak menjawab suka meskipun beberapa hanya menganggukkan kepala. Peneliti bertanya lagi mengenai gambar dan warna kepada anak-anak secara serentak anak-anak menjawab mereka menyukai gambar dan warna yang ada di buku tersebut. Selain itu peneliti bertanya kepada anak-anak

jika ustadzah memberikan tugas menulis huruf hijaiyah apakah akan mengerjakan tugas tersebut, secara serentak anak-anak menjawab akan mengerjakan tugas yang diberikan. Selain itu peneliti menyambungkan pertanyaan sebelumnya jika ustadzah memberikan tugas untuk menulis huruf hijaiyah apakah kalian akan mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang tua? Secara serentak menjawab akan mengerjakan sendiri. Peneliti menyadari bahwa beberapa huruf hijaiyah ada yang sulit hal ini anak-anak dapat didampingi oleh orang tua saat menulis huruf hijaiyah. Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang ringan dikarenakan peneliti menyadari bahwa yang diberikan pertanyaan adalah anak-anak maka peneliti memberikan pertanyaan yang mudah dipahami oleh anak-anak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengembangan Media Ajar Berupa buku Ayo Menulis Huruf Hijaiyah Bersamaku untuk Menumbuhkan Minat Anak dalam Menulis Huruf Hijaiyah dapat disimpulkan bahwa: Produk yang dihasilkan berupa media

ajar berupa buku ayo menulis huruf hijaiyah bersamaku, diantaranya: cover buku, isi buku dengan materi huruf hijaiyah.

Penelitian ini menggunakan menggunakan Metode RnD model pengembangan ADDIE yang mana dengan menggunakan 5 tahapan: analyze, design, Developme, Implementation, evaluation. Selain itu dari hasil kelayakan dari berbagai ahli yaitu ahli materi dan ahli media bahwa media ajar berupa buku ayo menulis huruf hijaiyah layak digunakan.

Hasil menumbuhkan minat anak dapat dilihat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dapat disimpulkan bahwa media buku Ayo Menulis Huruf hijaiyah Bersamaku dapat menumbuhkan minat anak dalam menulis huruf hijaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L., Zamana, M., & Ramadani, S. (2020). Efektivitas Permainan Wayang Huruf Hijaiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Kelompok A Di Tk Ikal Dolog Banda Aceh. *Buah Hati*, Vol. 7, No. 1, hal 52-64.
- Anak, P., Dini, U., & Indonesia, U. P. (2025). *Pengembangan Media Smart Little Board (Hijmalib) Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. 8(1), 170–188.
- <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.839>
- Ferliana, J. M., & Indira, P. M. (2018). Asesmen Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Proceeding Temuan Ilmiah Nasioanal Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini* (pp. 75-92). Salatiga: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566.
- Muzayanati, A., & Nugraheni, A. S. (2023). Pop-up book media integrated islamic values and Pancasila to foster motivation and care. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 7(2), 148–162. <https://doi.org/10.21831/jk.v7i2.59503>
- Mudianti, H., Rizqiyani, R., Anak, I., Dini, U., & Tarbiyah, F. (2025). *Pengembangan Media Buku Cerita Digital Dalam Meingkatkan Moral Anak Usia 4-5*. 11(1), 1–16. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v9i2.28024>
- PENGEMBANGAN
- Nisa, S. H. (2023). Analisis Efektivitas Peran Guru Dalam Membangun Proses Eksplorasi Anak Di Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Georgetown Penang. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2), 78–103.
- Nurchayawati, E., & Subianto, I. B. (2020). *Pengembangan Pembelajaran Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Flashcard Pada Taman Kanak-Kanak*. SENADA, 1 (1) 36-43.
- Nurjanah, T. S., & Syahrul. (2024). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini . *AL-Khidmah - Jurnal*

- Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat , Volume 4, Nomor 1, hal 29-41.
- Nur'aini, P. N., Mukhoiyaroh, & Pangestuti, R. (2025). Peran Guru TPQ dalam Megatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini: Studi Kasus di TK Muslimat NU 200 Kureksari. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 8–16.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31326/jcpaud.v8i2.2580>
Submission
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Jakarta, 2007
- Shidah, M. A., Rachmah, L. L., Shohwan, A. M., & Farantika, D. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Pintar Kelompok A di RA Perwanida Kandangan. *Journal Of Chidhood Education, Development and Parenting*, Vol. 1 No. 3, hal 148-165.
- Ruswandi, A., Sandi, C. A., Dani, A. A., Said, A. I., & Syahidan, A. (2026). *Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Anak Melalui Modul Huruf Hijaiyah Munfaridah di Madrasah Sore*. 6(1), 289–301.
<https://doi.org/10.35931/ak.v6i1.5836>
- Sari, N., Wahyuningsih, S., Palupi, W., Pg-paud, P. S., & Maret, U. S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Flanel.
<https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Kumara>, 9(2).
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RnD* (p. 2). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Yacub, J. (2022). Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 49–59.
- Yunika, A., Imanullah, M., Darnita, Y., & Marhalim. (2024). Mengembangkan Minat Belajar Huruf Hijaiyah Pada Anak Menggunakan Media Interaktif Berbasis 2D . *JTKSI (Jurnal Teknologi Komputer dan Sistem Informasi*, Vol 7 (3), hal 170-174.
- Yuliastutik, Nada, Z. Q. N., & Ramadhan, N. S. P. (2025). Kegiatan Menulis dan membaca Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Metode Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Santri di TPQ As-Sabiqu. *Pelayanan Unggulan : Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 2(2), 11–20.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62951/unggulan.v2i2.1378>